

Weekly Brief (Mar. 13 – 15, 2024)

Summary:

Last week review:

KOMBINASI DATA PAYROLL AS YANG MASIH KUAT & STATEMENT THE FED AKAN ADANYA PROSPEK PEMOTONGAN SUKU BUNGA DI TAHUN INI. Minggu lalu pasar saham AS berakhir dengan catatan yang lebih rendah untuk ketiga indeks utama, di mana S&P 500 turun sebesar 0,26%, dan Dow Jones Industrial Average dan NASDAQ Composite masing-masing tergerus sebesar 0,93% dan 1,17%; setelah S&P500 dan NASDAQ sesungguhnya sempat menyentuh titik rekor tertinggi intraday sebelum akhirnya berbalik turun. Pelemahan ini merupakan minggu terburuk DJIA sejak Oktober, sedangkan S&P500 mematahkan kemenangan 2 minggu berturut-turutnya, akibat rally sektor Teknologi yang dipimpin Nvidia menjumpai akhirnya serta reaksi para pelaku pasar atas bervariasinya data tenaga kerja AS yang keluar sepekan kemarin. Setelah ADP Nonfarm Employment Change bulan Februari merilis trend naik pada angkatan kerja sektor swasta, sektor publik pun mengamini trend yang sama sebagaimana dilaporkan oleh pertumbuhan Nonfarm Payroll (Feb.). Walau Job Openings and Labor Turnover Survey (JOLTs) menunjukkan lowongan pekerjaan mulai turun di bulan Januari, pertumbuhan Upah yang melambat, dan Tingkat Pengangguran AS (US Unemployment Rate) yang meningkat secara tak terduga (ke level 3.9% dari 3.7% sebelumnya) namun secara keseluruhan pasar tenaga kerja AS dinilai masih cukup sehat & kuat. Indikator ekonomi di atas muncul di tengah statement dari Federal Reserve Chairman Jerome Powell yang mendukung ekspektasi bahwa bank sentral AS akan mewujudkan pemotongan suku bunga di tahun ini. Powell menjelaskan bahwa rencana pivot ada di depan mata dan ekonomi AS tampak jauh dari resesi, walau beliau belum menjelaskan waktu yang spesifik mengenai kapan suku bunga bisa mulai diturunkan secara gejalak Inflasi masih belum bisa dipastikan. Inflasi AS memang sudah bisa dijinakkan dengan signifikan sejak menyentuh titik tertinggi di 2022, namun para pembuat kebijakan merasa masih perlu untuk melihat trend turun yang lebih meyakinkan sebelum mereka benar-benar confident for a rate cut. Keraguan bank sentral AS bukannya tanpa alasan; US S&P Global Services PMI mencatat performance yang lebih kuat dari estimasi pada aktivitas jasa di bulan Februari. Federal Reserve sendiri dalam Beige Book mereka menjabarkan bahwa outlook ekonomi AS akan berlanjut di trend yang positif seiring ekspektasi pemotongan suku bunga bisa mendongkrak pertumbuhan ekonomi, ditambah lagi melonggarnya pasar tenaga kerja yang ketat dan tekanan Inflasi. The Fed juga melihat aktivitas ekonomi telah mulai meningkat sejak awal Januari, dan pandangan untuk pertumbuhan ekonomi 6-12 bulan ke depan akan diwarnai oleh permintaan yang semakin menguat dan kebijakan moneter yang lebih lunak. Berdasarkan optimisme tersebut, maka tak heran pekan lalu Fed Rate Monitor Tool dari Investing.com sempat mendata peluang pivot 25 bps di bulan Juni tergelincir ke level 51.6%.

Weekly Brief (Mar. 13 – 15, 2024)

Summary:

MARKET EROPA: PMI EUROZONE di bulan Februari terlihat menguat bahkan masuki wilayah ekspansif pada industri jasa. Hebatnya lagi, JERMAN selaku negara dengan ekonomi nomer satu di Eropa laporkan surplus Trade Balance di angka EUR 27.5 miliar, merupakan rekor surplus tertinggi sepanjang sejarah, melampaui angka terbesar sebelumnya di tahun 2016 yaitu EUR 24.1 miliar, didukung oleh peningkatan Ekspor dan Impor yang cukup masif, masing-masing berhasil berbalik positif menjadi 6.3% mom dan 3.6% mom di bulan Januari dari kondisi minus di bulan Desember, serta jauh di atas estimasi yang Cuma sekitar 1 persenan. EUROPEAN CENTRAL BANK (ECB) masih pertahankan suku bunga di tingkat rekor tertinggi 4.5%; ECB President Christine Lagarde menyatakan bahwa Inflasi mendingin lebih cepat dari yang diantisipasi beberapa bulan lalu, namun mereka perlu memantau lebih lama lagi agar lebih yakin trajectory Inflasi ini stabil menuju target. Statement yang senada dengan bank sentral AS tersebut sempat mengirim indeks Eropa ke level rekor tertinggi.

MARKET ASIA: CHINA menetapkan economic forecast 2024 di mana pertumbuhan ekonomi 5%, namun belum menjabarkan paket-paket stimulus apa saja untuk mewujudkannya. Surplus Trade Balance CHINA meningkat pesat menjadi USD 125,16 miliar pada Februari 2024 jika dibanding dengan USD 75.34 miliar pada bulan sebelumnya, melampaui perkiraan pasar sebesar USD 110.3 miliar, didukung oleh Ekspor dan Impor yang tumbuh signifikan masing-masing sebesar 7,1% dan 3.5% yoy, mengalahkan ekspektasi pertumbuhan 1,9% dan 1,5%.

Weekly Brief (Mar. 13 – 15, 2024)

Summary:

KOMODITAS: Harga EMAS mencapai titik tertinggi sepanjang masa pada hari Jumat di harga USD 2195.20/ounce didukung komentar Powell penurunan suku bunga AS bisa diharapkan terjadi tahun ini, yang akan membuat aset safe-haven lebih menarik bagi investor. Sentimen di sekitar harga MINYAK masih bervariasi, di tengah proyeksi pemotongan suku bunga AS dan Eropa kemungkinan di bulan Juni, serta optimisme perbaikan demand dari CHINA secara terakhir pertumbuhan Impor minyak mereka terdata naik 5.1% untuk dua bulan pertama 2024, ke level 10.74 juta barrel/day, seiring pembelian minyak memuncak menjelang liburan Lunar New Year. OPEC+ sepakat untuk lanjutkan pemotongan produksi 2.2 juta barrel/hari sampai akhir Juni. Pembicaraan damai dan pertukaran sandera dari Perang Gaza antara Israel-Hamas masih menemui jalan buntu, pun masih berlanjutnya gangguan supply akibat serangan militan Houthi yang semakin fatal di Laut Merah. Kenaikan logam berharga lainnya seperti PLATINUM & PERAK juga diikuti oleh logam industri NICKEL dan TEMBAGA secara proyeksi pemotongan suku bunga di tahun ini semakin feasible dan secara teori akan mendorong pertumbuhan ekonomi global; apalagi setelah para analis memperkirakan bahwa lesunya demand dari China sepertinya bisa di-offset oleh India secara mereka adalah negara dengan pertumbuhan ekonomi terpesat di tahun 2023, di mana anggaran belanja infrastruktur mereka diprediksi akan mampu mengangkat permintaan komoditas-komoditas di atas.

INDONESIA: Pada minggu lalu, asing keluar dari pasar saham Indonesia sebesar IDR 959.12 miliar, membuat posisi YTD kempis menjadi IDR 17.48 triliun, namun nilai tukar RUPIAH sempat menguat sampai USD/IDR berada pada Low IDR 15438.5/USD, melorot dari puncak Maret IDR 15777.5/USD, didukung oleh trend turun Dollar Index sepekan terakhir yang mana sempat menyentuh Low 102.36. Bank Indonesia (BI) melaporkan Cadangan Devisa Indonesia pada akhir Februari 2024 mencapai USD 144,0 miliar, menurun dibandingkan posisi Januari 2024 sebesar USD 145,1 miliar; disebabkan oleh pelunasan utang luar negeri pemerintah namun masih mampu mencukupi pembiayaan impor 6 bulan dan aman di atas standar internasional 3 bulan.

Weekly Brief (Mar. 13 – 15, 2024)

This week's outlook:

Para investor fokus pada data INFLASI AS yang telah rilis di hari Selasa malam kemarin sementara Indonesia jalani libur awal bulan puasa/Ramadhan, di mana CPI Februari masih terbukti dalam trend memanas pada level 3.2% yoy, lebih tinggi dari forecast & previous period di angka 3.1%. US Core CPI (Feb.) juga tak bergeming dari level 0.4% mom, sama seperti bulan Januari. Lebih lanjut di pekan ini, US PPI (Feb.) akan menyusul dengan prediksi 0.3% mom, masih di posisi yang sama dengan bulan sebelumnya. Para pelaku pasar juga akan akan perhatikan angka US Retail Sales untuk bulan Februari, yang diramal akan rebound ke ranah positif 0.8% mom setelah terjerembab ke wilayah negatif 0.8% sebulan sebelumnya. Kalender ekonomi AS lainnya juga akan menampilkan Retail Sales (Feb.), Industrial Production, Consumer Sentiment, serta data mingguan Initial Jobless Claims; sementara para pejabat The Fed akan masuki masa tenang menjelang FOMC Meeting mereka pekan depan.

KOMODITAS: Harga MINYAK diprediksi masih akan dalam trend konsolidasi di pekan ini secara market masih belum yakin dengan perbaikan demand dari China walaupun OPEC+ telah berkomitmen untuk perpanjang periode pemotongan produksi. Terbukti dari harga minyak kedua benchmark turun pada minggu lalu, di mana Brent drop 1,8% dan futures US WTI Berjangka anjlok 2,5%. Impor minyak mentah Tiongkok memang meningkat dalam dua bulan pertama tahun ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, namun lebih lemah dibandingkan bulan-bulan sebelumnya sehingga mengkonfirmasi trend turun dalam pembeliannya.

MARKET EROPA: JERMAN telah umumkan tingkat Inflasi mereka di bulan Februari yang melandai ke level tahunan 2.5% yoy, dibanding 2.9% pada bulan sebelumnya, namun menunjukkan pertumbuhan secara bulanan 0.4% mom, versus posisi Januari pada 0.2%. INGGRIS akan merilis laporan pekerjaan terbaru pada hari Selasa, di mana para investor dan Bank of England sama-sama fokus pada pertumbuhan Upah di tengah spekulasi mengenai kapan waktu penurunan suku bunga pertama. Pertumbuhan gaji rata-rata per jam memang turun menjadi 6,2% pada bulan Desember, ini merupakan laju pertumbuhan paling lambat dalam satu tahun terakhir, namun tidak cukup lambat untuk meyakinkan para pejabat BoE bahwa suku bunga perlu diturunkan secepatnya dari puncaknya dalam 16 tahun. Sementara itu, EUROZONE akan merilis data Industrial Production untuk bulan Januari. Laporan bulan Desember menunjukkan peningkatan besar dalam produksi yang menghapus penurunan setahun penuh. Pembacaan yang kuat berikutnya akan menjadi tanda yang menggembirakan bagi pertumbuhan PDB kuartal pertama tahun ini.

Weekly Brief (Mar. 13 – 15, 2024)

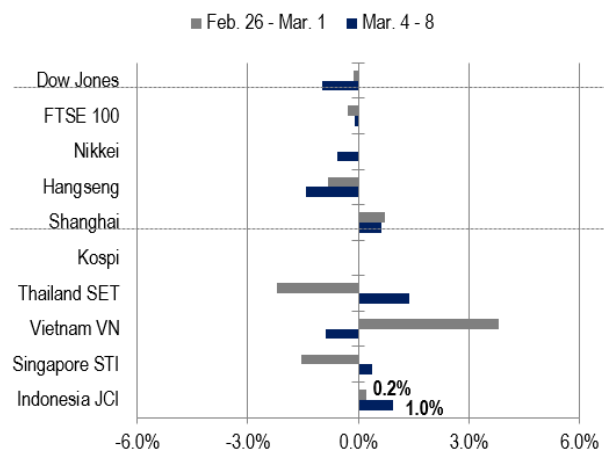
This week's outlook:

MARKET ASIA: Tak begitu banyak data ekonomi ditunggu dari benua Asia selain GDP 4Q23 JEPANG yang telah keluar hari Senin lalu ketika Indonesia jalani libur Hari Raya Nyepi, di mana pertumbuhan ekonomi kuartal 4 Jepang berada pada level 0.4% yoy, berhasil beranjak dari zona resesi, bahkan di atas ekspektasi -0.4%. INDONESIA laporkan penjualan sepeda motor yang masih sangat drop di bulan Februari, walau laju penurunan -18.8% yoy ini sudah mulai melambat dari -26.1% di bulan sebelumnya. Pekan ini sudah terjadwal rilis laporan Consumer Confidence (Feb.), Retail Sales (Jan.), serta Trade Balance (Feb.) yang diprediksi masih akan catatkan surplus kali ini sebesar USD 2.48 miliar, serta yang terpenting mendata pertumbuhan Ekspor - Impor di bulan Februari.

JCI Index : 7,381.91 (+1.0%)
Foreign Flow : Net Buy of IDR 1.0 Trillion (Vs. last week's net sell of IDR 3.0 Trillion)
USD/IDR : 15,590 (+0.70%)

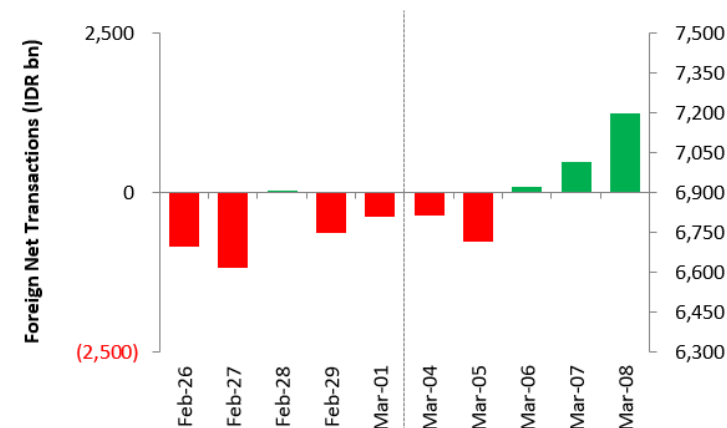
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



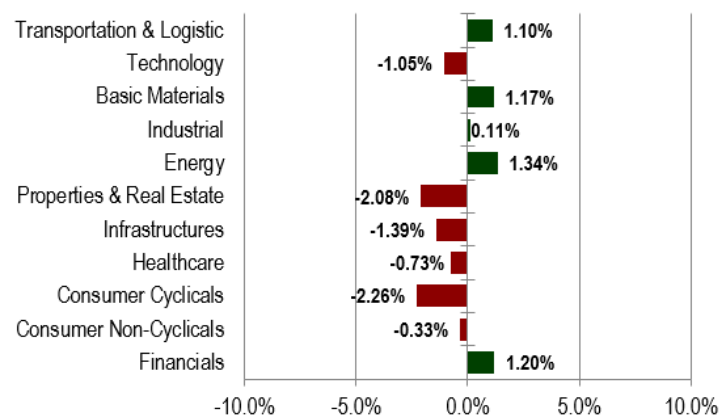
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



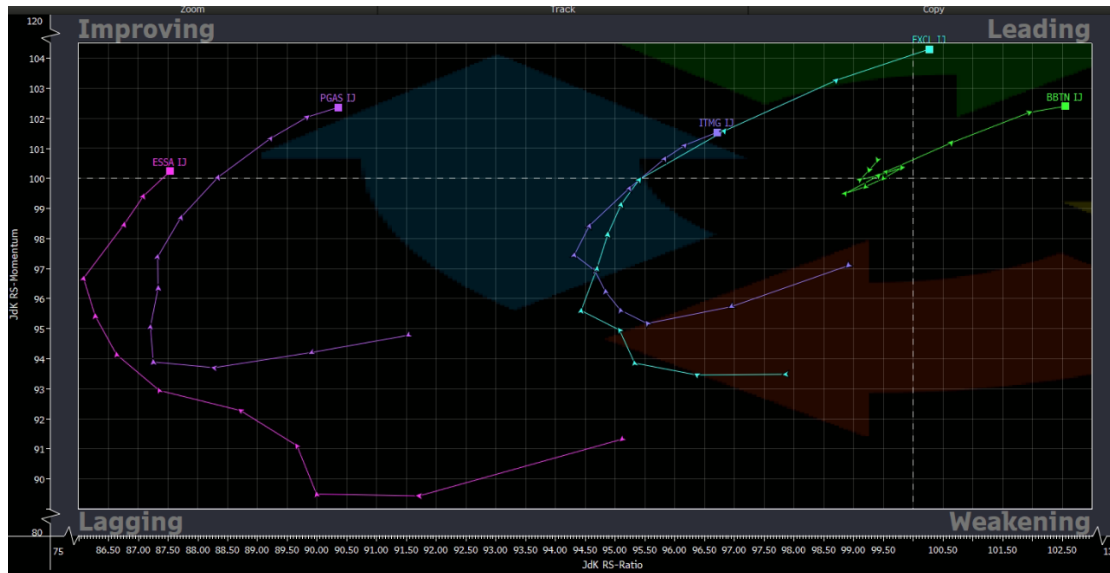
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BBCA	613,920	BMRI	209,346
BBRI	516,945	ASII	112,699
TPIA	182,287	UNTR	79,916
ADRO	149,743	MDKA	63,777
ISAT	124,361	GOTO	62,459

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
EXCL	2600-2640 / 2750-2780 / 2820-2840	2350
ITMG	28150-28175 / 29350-29500 / 30000	27400
BBTN	1460-1500 / 1540-1570 / 1600-1650	1340
PGAS	1165-1170 / 1200-1210	1100
ESSA	605-620 / 675-700 / 750	500

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06:50	GDP SA QoQ	4Q F	0.3%	-0.1%
<i>11 – Mar.</i>	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	4Q F	1.1%	-0.4%
Tuesday	US	19:30	CPI YoY	Feb	3.1%	3.1%
<i>12 – Mar.</i>	GE	14:00	CPI YoY	Feb F	2.5%	2.5%
	JP	06:50	PPI YoY	Feb	0.6%	0.2%
Wednesday	ID	—	Consumer Confidence Index	Feb	—	125.0
<i>13 – Mar.</i>	KR	06:00	Unemployment rate SA	Feb	—	3.0%
Thursday	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Feb	0.8%	-0.8%
<i>14 – Mar.</i>	US	19:30	PPI Final Demand MoM	Feb	0.3%	0.3%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 9	—	217K
Friday	US	19:30	Empire Manufacturing	Mar	-8.0	-2.4
<i>15 – Mar.</i>	US	20:15	Industrial Production MoM	Feb	0.0%	-0.1%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Mar P	77.0	76.9
	ID	09:00	Trade Balance	Feb	\$1,904M	\$2,015M
	ID	09:00	Exports YoY	Feb	-5.20%	-8.20%
	ID	09:00	Imports YoY	Feb	11.49%	0.28%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
<i>11 – Mar.</i>	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	—
<i>12 – Mar.</i>	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	OKAS, BEKS
<i>13 – Mar.</i>	Cum Dividend	MEGA, BBRI
Thursday	RUPS	EDGE, BBKA
<i>14 – Mar.</i>	Cum Dividend	BBNI
Friday	RUPS	NIRO, NCKL, HATM, FITT, BINA, BEEF
<i>15 – Mar.</i>	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,141.9							
BBCA	10,150	9,400	11,025	Overweight	8.6	18.7	1,251.2	25.7x	5.2x	21.0	2.1	17.0	19.7	0.9
BBRI	6,350	5,725	6,850	Overweight	7.9	31.5	962.4	15.9x	3.1x	19.7	2.6	16.1	17.8	1.1
BBNI	6,100	5,375	6,475	Overweight	6.1	35.6	227.5	10.9x	1.5x	14.6	3.2	9.5	14.3	1.1
BMRI	7,125	6,050	7,800	Overweight	9.5	37.7	665.0	12.1x	2.5x	22.4	3.7	14.8	33.7	1.3
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(22.4)	4.6	20.2x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4
Consumer Non-Cyclicals							1,133.8							
INDF	6,350	6,450	7,400	Buy	16.5	3.7	55.8	6.3x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.3
ICBP	10,775	10,575	13,600	Buy	26.2	11.7	125.7	15.1x	3.1x	21.9	1.7	4.9	113.0	0.3
UNVR	2,660	3,530	3,100	Buy	16.5	(36.1)	101.5	21.1x	30.0x	130.1	5.0	(6.3)	(10.6)	0.0
MYOR	2,340	2,490	3,200	Buy	36.8	(12.7)	52.3	16.3x	3.5x	23.1	1.5	2.7	64.4	0.5
CPIN	5,175	5,025	5,500	Overweight	6.3	3.7	84.9	35.0x	2.9x	8.7	1.9	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,215	1,180	1,400	Buy	15.2	2.5	14.2	15.2x	1.1x	7.2	4.1	4.5	(34.5)	0.6
AALI	6,650	7,025	8,000	Buy	20.3	(18.2)	12.8	12.1x	0.6x	4.8	6.0	(5.0)	(38.8)	0.8
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	(3.1)	4.0	5.2x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5
Consumer Cyclical							413.4							
ERAA	416	426	600	Buy	44.2	(19.2)	6.6	7.9x	1.0x	12.5	4.6	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,885	1,790	2,200	Buy	16.7	22.4	31.3	14.8x	3.3x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	386	348	590	Buy	52.8	24.5	1.8	5.8x	0.9x	17.1	3.1	82.8	25.9	0.4
Healthcare							251.4							
KLBF	1,440	1,610	1,800	Buy	25.0	(31.8)	67.5	22.5x	3.2x	14.8	2.6	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	625	525	700	Overweight	12.0	(26.0)	18.8	19.7x	5.5x	27.6	5.7	(7.8)	(13.9)	0.6
MIKA	2,570	2,850	3,000	Buy	16.7	(13.2)	36.6	37.7x	6.4x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.3
Infrastructure							1,721.49							
TLKM	3,860	3,950	4,800	Buy	24.4	(5.2)	382.4	16.2x	2.9x	18.6	4.3	2.2	17.6	0.8
JSMR	5,250	4,870	5,100	Hold	(2.9)	63.0	38.1	5.6x	1.4x	27.3	1.4	28.6	147.3	0.9
EXCL	2,460	2,000	3,800	Buy	54.5	18.8	32.3	25.1x	1.2x	4.9	1.7	10.9	(6.7)	0.9
TOWR	890	990	1,310	Buy	47.2	(7.8)	45.4	13.4x	2.8x	22.2	2.7	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,860	2,090	2,390	Buy	28.5	(13.1)	42.1	27.3x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.3)	0.4
MTEL	630	705	860	Buy	36.5	(10.6)	52.6	26.0x	1.5x	5.9	3.4	11.2	14.3	0.5
PTPP	505	428	1,700	Buy	236.6	(17.9)	3.1	6.5x	0.3x	4.2	N/A	5.7	77.3	1.1

Source : Bloomberg, NH KSI Research

NHKSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							251.8							
CTRA	1,235	1,170	1,300	Overweight	5.3	30.7	22.9	15.1x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.6
PWON	406	454	500	Buy	23.2	(8.6)	19.6	10.7x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	0.9
Energy							1,408.7							
ITMG	27,650	25,650	26,500	Hold	(4.2)	(28.6)	31.2	4.0x	1.1x	26.7	32.8	(34.7)	(58.9)	0.7
PTBA	2,900	2,440	4,900	Buy	69.0	(26.2)	33.4	5.5x	1.6x	24.4	37.7	(9.8)	(51.4)	1.0
HRUM	1,295	1,335	1,600	Buy	23.6	(20.3)	17.5	6.5x	1.3x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3
ADRO	2,670	2,380	2,870	Overweight	7.5	(7.9)	85.4	3.2x	0.8x	25.7	16.4	(19.6)	(33.8)	1.3
Industrial							379.1							
UNTR	24,175	22,625	25,900	Overweight	7.1	(13.9)	90.2	4.3x	1.1x	25.1	28.5	4.0	(0.1)	0.8
ASII	5,150	5,650	6,900	Buy	34.0	(13.1)	208.5	6.2x	1.0x	17.3	12.6	5.0	16.9	1.0
Basic Ind.							1,787.2							
SMGR	5,900	6,400	9,500	Buy	61.0	(10.9)	40.0	18.4x	0.9x	5.0	4.2	6.2	(19.1)	0.9
INTP	8,725	9,400	12,700	Buy	45.6	(20.9)	32.1	13.8x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7
INCO	3,990	4,310	5,000	Buy	25.3	(35.4)	39.6	9.3x	1.0x	11.2	2.3	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,565	1,705	2,050	Buy	31.0	(15.4)	37.6	9.3x	1.5x	17.1	5.1	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	875	1,000	1,320	Buy	50.9	#N/A	55.2	N/A	2.5x	36.5	2.5	135.1	N/A	N/A

Source : Bloomberg, NHKSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jo

Technology, Transportation

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190 No.
Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330